
Pengaruh Kreativitas dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN 1 Kolaka

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Supratman ISSN: 2807-7474
Universitas Sembilanbelas November Kolaka Vol. 1, No. 2, Agustus 2021
supratmanmathusnkolaka@gmail.com <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>

Nurhikmah
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
hikmahnurhikmah327@gmail.com

© 2021 Unsultra All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Supratman & Nurhikmah. (2021). Pengaruh Kreativitas dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN 1 Kolaka. *Sultra Educational Journal*, 1 (2), 7-13.

Abstrak

Masalah dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah terdapat pengaruh antara kreativitas terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Kolaka; (2) Apakah terdapat pengaruh antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Kolaka; (3) Apakah terdapat pengaruh antara kreativitas dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Kolaka. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Kolaka. (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Kolaka. (3) Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kreativitas dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Kolaka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 Kolaka pada tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 196 siswa yang terdiri dari 5 kelas yaitu: X IA1, X IA2, dan X IA3 berjumlah 40 siswa, X IS1 dan X IS2 berjumlah 38 siswa. Dari jumlah populasi tersebut diambil 40 siswa sebagai sampel. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan instrumen berupa angket kreativitas siswa yang terdiri dari 36 item pernyataan dan kemandirian belajar terdiri dari 28 item pernyataan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Kolaka. Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Kreativitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa; (2) Kemandirian belajar berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa; (3) kreativitas dan kemandirian belajar secara bersama-sama berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Kolaka. DiMANa hasil hipotesis uji Fhit menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 93,621 > F_{tabel} = 3,25$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$.

Kata Kunci: Kreativitas, Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar

Abstract

The problems in this study are as follows: (1) Is there an influence between creativity on the math learning achievement of grade X MAN 1 Kolaka students; (2) Is there an influence between learning independence on the math learning achievement of grade X MAN 1 Kolaka students; (3) Is there an influence between creativity and self-reliance on the mathematics learning achievements of students in Grade X MAN 1 Kolaka. The hypothesis in this study is: (1) There is a significant positive influence between creativity on the math learning achievement of grade X MAN 1 Kolaka students. (2) There is a significant positive influence between learning self-reliance on the math learning achievements of grade X MAN 1 Kolaka students. (3) There is a significant positive influence between creativity and self-reliance studying together on the math learning achievements of X-grade students MAN 1 Kolaka. The population in this study was all students of Grade X MAN 1 Kolaka in the 2016/2017 school year which consisted of 196 students consisting of 5 classes namely: X IA1, X IA2, and X IA3 numbering 40 students, X IS1 and X IS2 totaling 38 students. Of these populations 40 students were taken as samples. Data collection in this study using instruments in the form of student creativity questionnaire consisting of 36 statement items and Independence learning consists of 28 statement items. While the documentation is used to collect data on the math learning achievements of grade X MAN 1 Kolaka students. The data is analyzed using descriptive statistical techniques and inference statistics. Based on the results of the data analysis obtained the conclusion that: (1) Creativity has a significant positive effect on students' math learning achievement; (2) learning Independence has a significant positive effect on students' math learning achievement; (3) Creativity and learning together have a significant positive effect on the math learning achievements of grade X MAN 1 Kolaka students. Where F count test hypothesis results show that $F \text{ count} = 93,621 > F_{\text{tabel}} = 3.25$ at a significant level $\alpha=0.05$.

Key Words: Creativity, Learning Independence, Learning Achievements

A. Pendahuluan

Kreativitas yang dimiliki siswa kelas X MAN 1 Kolaka masih mengalami kendala. Kreativitas diciptakan untuk menghasilkan hal-hal yang bersifat baru, inovatif, menarik, aneh dan bermanfaat. Kreativitas pada setiap siswa berbeda-beda. Kreativitas yang dimiliki oleh siswa berfungsi sebagai modal awal siswa dalam belajar. Menurut Ismailmuza (2013:12) keberhasilan dari upaya berpikir kreatif ditinjau dari secara keseluruhan contohnya seperti pencapaian sekolah, pembelajaran menggunakan berbasis masalah. Siswa yang kreatif biasanya tidak memiliki masalah dalam menyelesaikan persoalan atau tugas.

Kurangnya kreativitas siswa dalam belajar akan menghambat siswa untuk menghasilkan suatu proses pembelajaran yang baik. Siswa yang kurang kreatif akan sulit memberikan bermacam-macam alternatif jawaban dan memiliki masalah dalam menyelesaikan persoalan atau tugas. Kreativitas siswa dalam pembelajaran dapat dibangkitkan dengan cara guru menciptakan situasi belajar mengajar yang banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah, melakukan beberapa percobaan, dan membuat siswa sering mengajukan pertanyaan selain itu, Faktor strategi pembelajaran yang digunakan guru tampaknya mempengaruhi aktifitas dan kreativitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran (Murtiyasa & Hayuningtyas, 2020:359)

Selain kreativitas, belajar akan berhasil secara optimal dilakukan dengan penuh kemandirian. Kemandirian yang dimiliki oleh siswa kelas X dalam pembelajaran masih sangat minim. Kemandirian belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan, pilihan, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran. Semakin besar peranan siswa dalam berbagai kegiatan aktif tersebut, maka siswa tersebut telah memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi Fahrädina DKK,(Akhidayat, 2018:20) .

Konsep kemandirian belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar akan sampai kepada perolehan hasil belajar Nurhayati (dalam ina dkk:2019:5). kemandirian belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri untuk menguasai suatu materi tertentu sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah Ekok (Asmar, 2020:223). Hal ini akan ditunjukkan siswa tersebut melalui tingkah laku dalam mengerjakan setiap tugas sekolah, ia akan berusaha mengerjakan

tugas sebaik mungkin dengan mencari dari berbagai sumber, seperti : bertanya pada guru, membaca buku, membaca internet ataupun referensi lainnya (Alpha, 2018:285)

Ciri-ciri orang yang mempunyai kemandirian belajar yaitu: mampu berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif, apabila ada masalah dipecahkan sendiri tanpa bantuan orang lain, dan bertanggung jawab atas pekerjaannya Ranti(santoso, dkk, 2020:307). Siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah cenderung belajar yang kurang efektif, kurang mengevaluasi, selalu mengharapkan bantuan orang lain, dan waktu dalam menyelesaikan tugas sering terlambat selain itu Kendala yang seringkali dihadapi dalam pembelajaran adalah kurangnya kemandirian dalam proses pembelajaran, antara lain adalah masih mendominasinya penggunaan metode ceramah, pembelajaran yang masih terpusat pada pendidik (teacher centered learning) (Hatip & Listiana, 2019:486).

Kemandirian belajar siswa dapat ditingkatkan dengan cara guru sering memberikan tugas-tugas yang bersifat mandiri kepada siswa. Prestasi belajar merupakan hasil yang didapat dengan baik pada seorang siswa baik dalam pendidikan atau bidang keilmuan. Siswa memperoleh prestasi belajar dari hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian yang maksimal menurut kemampuan siswa pada waktu tertentu pada sesuatu yang dipelajari, dikerjakan, dimengerti dan diterapkan (Mustamin & Sulasteri, 2013:45).

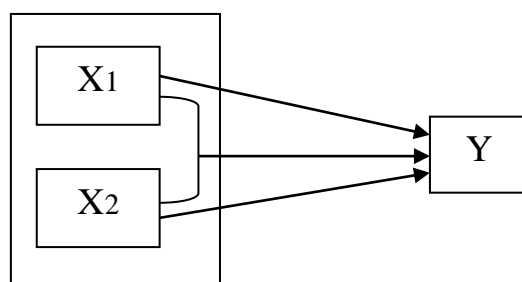
Hal senada juga diungkapkan Surya (2004: 75) prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Dalam penelitian ini hanya menekankan pada kreativitas dan kemandirian belajar siswa. Seperti uraian di atas merupakan permasalahan yang ada di MAN 1 Kolaka yang berimbas pada prestasi belajar siswa yang menurun.

Meningkatkan prestasi belajar siswa, sebaiknya siswa itu sendiri mengembangkan kreativitas yang dimiliki dengan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah dan memberikan kesempatan untuk bertanya, serta bersifat mandiri dalam menyelesaikan tugas, tidak bergantung kepada orang lain serta memiliki inisiatif sendiri dalam melakukan hal mandiri dalam proses pembelajaran.

B. Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex-post Facto*. Metode yang digunakan pada penelitian ini bersifat korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MAN 1 Kolaka pada semester genap tahun ajaran 2016/2017, mulai tanggal 13 - 24 April 2017. Penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu kreativitas (X_1), dan kemandirian belajar (X_2) sebagai variabel independen dan prestasi belajar (Y) sebagai variabel dependen.

Adapun pola hubungan antar variabel penelitian terlihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Desain Pengaruh Kreativitas, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa.

Keterangan:

X_1 = kreativitas

X_2 = kemandirian belajar

Y = prestasi belajar

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN I Kolaka tahun ajaran 2016/2017 yang keseluruhan siswanya berjumlah 196 siswa yang terbagi dalam 5 kelas, terdiri dari kelas X IA₁, X IA₂, X IA₃, X IS₁ dan X IS₂.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas X MAN 1 Kolaka

No.	Kelas	Jumlah
1	X IA ₁	40
2	X IA ₂	40
3	X IA ₃	40
4	X IS ₁	38
5	X IS ₂	38
Jumlah Siswa Kelas X		196

Teknik Analisis Data

Validitas

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^k X_i Y_i - \left(\sum_{i=1}^k X_i \right) \left(\sum_{i=1}^k Y_i \right)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{i=1}^k X_i^2 - \left(\sum_{i=1}^k X_i \right)^2 \right\} \left\{ n \sum_{i=1}^k Y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^k Y_i \right)^2 \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi (Validitas item)

n = Jumlah responden

X = Skor responden pada setiap butir

Y = Skor total responden

Reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah item yang valid

S_t = Varians total

$\sum S_i^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Analisis statistik deskriptif

Untuk memberikan gambaran mengenai hasil pengukuran terhadap ketiga variabel, yaitu kreativitas, kemandirian belajar dan prestasi belajar siswa disajikan melalui analisis deskriptif. Besaran statistik deskriptif antara lain rata-rata (*mean*), dan simpangan baku (*Standard deviation*).

Analisis statistik inferensial

Uji Pra Syarat

1. Uji Normalitas
2. Uji Linearitas
3. Uji Multikolinieritas
4. Uji Heterokedastisitas

Analisis regresi ganda

Model matematika untuk regresi linier dengan dua variabel independen adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

$\beta_{0,1,2}$ = koefisien regresi

$X_{1,2}$ = variabel independen

ε = galat acak

$$b_0 = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{\sum x_2^2 \sum x_1 y - \sum x_1 x_2 \sum x_2 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{\sum x_1^2 \sum x_1 y - \sum x_1 x_2 \sum x_1 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Jika nilai-nilai b_0 , b_1 , dan b_2 telah diperoleh, maka persamaan garis regresi yang merupakan estimasi hubungan antara variabel-variabel X_1 , X_2 dan Y adalah:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

C. Hasil and Pembahasan

1. Hasil

Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 4.2 Kategori kreativitas Siswa kelas X MAN 1 Kolaka

No.	Kategori	Rentang Skor (i)	Frekuensi	Persentase(%)
1	Tinggi	$90 \leq X_1$	9	22,5%
2	Sedang	$63 \leq X_1 < 90$	23	57,5%
3	Rendah	$X_1 < 63$	8	20%
Σ			40	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, kreativitas siswa tergolong kategori tinggi sebanyak 9 siswa atau 22,5%, kategori sedang sebanyak 23 siswa atau 57,5%, kategori rendah sebanyak 8 siswa atau 20%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa MAN 1 Kolaka kelas X memiliki nilai kreativitas yang sedang.

Tabel 4.4 Kategori Kemandirian belajar siswa kelas X MAN 1 Kolaka

No.	Kategori	Rentang Skor (i)	Frekuensi	Persentase(%)
1	Tinggi	$83 \leq X_2$	7	17,5%
2	Sedang	$63 \leq X_2 < 83$	27	67,5%
3	Rendah	$X_2 < 63$	8	20%
Σ			40	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, kemandirian belajar siswa tergolong kategori tinggi sebanyak 7 siswa atau 17,5%, kategori sedang sebanyak 27 siswa atau 67,5%, kategori rendah sebanyak 8 siswa atau 20%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X MAN 1 Kolaka memiliki kemandirian yang sedang.

Tabel 4.6 Kategori Prestasi Belajar Siswa Kelas X MAN 1 Kolaka

No.	Kategori	Rentang Skor (i)	Frekuensi	Persentase(%)
1	Tinggi	$81 \leq X$	7	17,5%
2	Sedang	$65 \leq X < 81$	26	65%
3	Rendah	$X < 65$	7	17,5%
Σ			40	100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, terlihat bahwa jumlah siswa yang prestasi belajarnya tergolong kategori tinggi berjumlah 7 siswa atau 17,5%, kategori sedang berjumlah 26 siswa atau 65%, kategori rendah 7 atau 17,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa MAN 1 Kolaka kelas X memiliki prestasi belajar yang sedang.

Hasil Analisis Inferensial

Tabel 4.7 Regresi Linear Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1885,0	2	942,5	43,3	,000 ^b
	Residual	804,55	37	21,74		
	Total	2689,6	39			

Menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 93,621$ dan $F_{tabel} = 3,25$. Hal ini berarti secara statistik bahwa nilai $F_{hitung} (93,621) > F_{tabel} (3,25)$ signifikan yaitu H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linear ganda, antara kreativitas dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Kolaka, yaitu:

$$\hat{Y} = 22,570 + 0,339X_1 + 0,331X_2$$

2. Pembahasan

Hasil analisis inferensial uji regresi ganda untuk kreativitas dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa diperoleh hasil yaitu nilai $F_{hitung} = 93,621$ dan $F_{tabel} = 3,25$. Hal ini berarti secara statistik bahwa nilai $F_{hitung} (93,621) > F_{tabel} (3,25)$ signifikan yaitu H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa antara kreativitas dan kemandirian belajar berpengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X MAN 1 kolaka. Hal ini sejalan dengan penelitian (Anwar & Santosa, 2019:51) dasar yang mendukung penggunaan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan pencapaian prestasi para siswa, dan juga akibat-akibat positif lainnya yang dapat mengembangkan hubungan antar kelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik, dan meningkatkan rasa percaya diri.

Selanjutnya, model regresi ganda untuk kreativitas dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa diperoleh hasil $\hat{Y} = 22,570 + 0,339X_1 + 0,331X_2$. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa dapat diperkirakan apabila nilai kreativitas dan kemandirian belajar siswa diketahui. Konstanta sebesar 22,570 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai kreativitas (X_1) dan kemandirian belajar (X_2), maka nilai prestasi belajar matematika siswa (Y) adalah 22,570. Koefisien regresi sebesar 0,339 dan 0,331 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan kreativitas maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,339 satuan dan setiap penambahan satu satuan kemandirian belajar siswa maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,331 satuan. Besarnya koefisien determinasi secara simultan (r^2) yaitu 0,835. Dengan demikian, besarnya pengaruh kreativitas dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa adalah 83,5%. Sehingga Orang yang memiliki kemandirian belajar dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan tahapan perkembangan yang baik atau setidaknya memiliki kemampuan untuk belajar cara-cara menyelesaikan tugas tersebut, sehingga dapat menumbuhkan kemampuan untuk meningkatkan prestasi sendiri Sutrisno, dkk (2019:20).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Kreativitas Siswa kelas X MAN 1 Kolaka, tergolong sedang dengan skor rata-rata 76,325, skor terendah 46, skor tertinggi 95, standar deviasi 13,707.
2. Kemandirian belajar siswa kelas X MAN 1 Kolaka, tergolong sedang dengan skor rata-rata 73,325, skor terendah 46, skor tertinggi 85, standar deviasi 10,020.
3. Prestasi belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Kolaka, tergolong sedang dengan rata-rata 73,125, skor terendah 60, skor tertinggi 89, standar deviasi 8,022.
4. Kreativitas siswa berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Kolaka dengan nilai $F_{hit} = 50,450$ dan $F_{tab} = 4,10$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

5. Kemandirian belajar berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Kolaka dengan nilai $F_{hit} = 32,021$ dan $F_{tab} = 4,10$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.
6. Kreativitas dan Kemandirian belajar berpengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X MAN 1 Kolaka dengan nilai $F_{hit} = 93,621$ dan $F_{tab} = 3,25$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

E. Referensi

- Agil, A. M., & Wahyu, H. (2018). Pengaruh Kemandirian Belajar Matematik Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(6), November 2018. P-ISSN 2614-221 O-ISSN2614-2155
- Adirakasiwi, A. G. (2018). Peningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pendekatan Open-Ended. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(2), (2018) 283-290. ISSN 2089-8703 (Print). ISSN 2442-5419 (Online).
- Ali, A., & Hafizah, D. (2020). Hubungan Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Penggunaan Software Geogebra. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. 9(2), 2020, 221-230. ISSN Issn 2089-8703 (Print). ISSN 2442-5419 (Online). Doi: <https://doi.org/10.24127/Ajpm.V9i2.2758>.
- Ahmad, H., & Yuni, L. (2019). Minat, Kemandirian Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam E-Learning Berbasis Edmodo. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(3), 2019, 485-496. Issn 2089-8703 (Print). Issn 2442-5419 (Online). Doi:<https://doi.org/10.24127/Ajpm.V8i3.2261>.
- Safniyati, I., Ridwan, I., & Baharuddin. (2019). Pengaruh Kemandirian Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Alauddin Journal of Mathematics Education (AJME)*, 10934-26207. P- ISSN ISSN 2716-4497, e- ISSN 2721-1738
- Ismaimuza, D. (2013). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Matematis Siswa Smp Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Strategi Konflik Kognitif. *Jurnal Teknologi (Sciences And Engineering)*, 63(2), 33–37. <https://doi.org/10.11113/jt.V63.2002>
- Mustamin, H., & Sulasteri, S. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Aluddin Makassar.
- Budi, M., & Widi, H. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Tipe Kooperatif Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 2020, 358-368. ISSN 2089-8703 (Print). ISSN 2442-5419 (Online). Doi: <https://doi.org/10.24127/Ajpm.V9i2.2765>.
- Rusgianto, S. H, dkk. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Ditinjau Dari Prestasi Belajar Dan Self-Efficacy Matematika Siswa SMP. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1), 2019, 49-57. ISSN 2089-8703 (Print). ISSN 2442-5419 (Online). Doi: <https://doi.org/10.24127/Ajpm.V8i1.1560>.
- Santoso, T., & Utomo, D. P. (2020). Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(2), 2020, 306-315. ISSN 2089-8703 (Print). ISSN 2442-5419 (Online). Doi: <https://doi.org/10.24127/Ajpm.V9i2.2722>.
- Surya, M. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Sutrisno, E., & Werdiningsih. (2019). Pengaruh Kreativitas Belajar dan Kemandirian Belajar Siswa terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 5(1), 118-126 (2019). <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/jkpm/>. ISSN 2477-2682 (Electronic). ISSN 2477-2348 (Print).
- Kesuma, W., Darsono, Pujiati. (2017). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Dalam Kaitannya Dengan Prestasi Belajar. *JSS (Jurnal Studi Sosial) Jurnal Ilmiah Pendidikan Ips*. Issn 2089-9335, 5(3), 2017.